

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi kini sudah semakin maju, berbagai teknologi baru bermunculan dengan terobosan-terobosan baru sesuai dengan *lifestyle* masyarakat. Salah satunya yaitu transportasi online berbasis aplikasi yang berasal dari Indonesia atau lebih dikenal dengan *Go-Jek*. *Go-Jek* memulai karir sejak tahun 2010 dengan layanan pertamanya yang masih melalui *call center* untuk pemesanan ojek. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2015 *Go-Jek* berkembang sangat pesat setelah merilis sebuah aplikasi dengan tiga layanan yaitu *GoSend*, *GoRide*, dan *GoMart*. Sejak saat itu, *Go-Jek* semakin lama semakin berkembang dan kini menjadi grup teknologi terkemuka yang melayani pengguna di Asia Tenggara.

Layanan transportasi aplikasi ini, kini sudah tersedia di Gorontalo sejak bulan Mei pada tahun 2018 yang berkerja sama dengan becak motor atau yang sering disebut dengan bentor. Kerja sama ini merupakan pertama kalinya di Indonesia sehingga pengguna bentor yang ada di Gorontalo mudah mendapatkan penumpang, mengingat bentor adalah salah satu kearifan lokal di Gorontalo.

Dengan adanya *Go-Jek* di Gorontalo, Masyarakat Gorontalo menyambut dengan sangat antusias karena banyak masyarakat yang melamar pekerjaan sebagai *driver* (pengendara). Bukan hanya dari jenis kelamin laki-laki saja melainkan banyak

juga *driver* perempuan yang ingin menjadi *driver Go-Jek*.
(<https://www.gojek.com/blog/gojek/Go-jek-bermitra-dengan-Becak-Motor/>)

Dalam buku Psikologi Komunikasi, Konsep diri bukan hanya sekedar gambaran deskriptif tetapi bagaimana pandangan kita tentang diri kita. Maka dari itu, Anita Taylor mendefinisikan konsep diri sebagai “ *all you think and feel about you, the entire complex of beliefs and attitudes you hold about yourself*”. (Rakhmat, 1991 : 100).

Konsep diri (*Self Concept*) juga sangat penting bagi diri kita, karena dengan adanya konsep diri kita dapat mengetahui bagaimana kita akan bertindak dalam hidup. Konsep diri yang memengaruhi setiap pikiran, pandangan kita, perasaan dan perilaku (Calhoun dan Acocella, 1990:67).

Tingginya resiko yang ditanggung oleh *driver gojek* seperti menghiraukan cuaca panas ataupun hujan, resiko kecelakaan, atau menghadapi penumpang yang bermacam-macam karakter yang membuat profesi sebagai *driver Go-Jek* sebagian besar dikerjakan kaum laki-laki. Menurut Badan Pusat Statistik Gorontalo, tingkat pengangguran di Gorontalo meningkat sebesar 3,41% yang mengharuskan semua anggota keluarga mencari penghasilan untuk keluarga agar memenuhi kebutuhan keluarga. Bukan hanya dari kaum laki-laki, melainkan kaum perempuan juga menjadi suatu keseharusan untuk mencari penghasilan. Sehingga ada sebagian kaum perempuan yang berprofesi sebagai pengemudi *Go-Jek*. Dalam masyarakat Gorontalo, perempuan yang melakoni pekerjaan sebagai *driver Go-Jek* tetapi beberapa stereotip negative yang bermunculan dari masyarakat bahwa kaum pria atau

suamilah yang harus bertanggung jawab mencari nafkah atau penghasilan untuk keluarga, sedangkan kaum perempuan atau istri hanya mengurus segala urusan rumah tangga dan anak-anak. Hal ini, yang membuat wanita yang berada di luar rumah atau mencari nafkah seringkali dianggap kurang pantas oleh masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, masalah ini sangatlah menarik karena perempuan yang bekerja sebagai *driver Go-Jek* merupakan perempuan yang mempunyai konsep diri yang tidak biasa dan mengingat bahwa *Go-Jek* merupakan *platform* pertama ojek online yang masuk di Kota Gorontalo yang bekerja sama dengan becak motor atau bentor sehingga dapat memanfaatkan kearifan lokal yang diharapkan dapat mendorong ekonomi setempat karena dengan jenis layanan yang di tawarkan lebih lengkap dan aman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Konsep Diri *Go-Jek* pada Perempuan di Kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana konsep diri *driver Go-jek* perempuan di Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian mengenai Konsep Diri *driver Go-jek* perempuan di Kota Gorontalo ini, sangat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis, Penelitian ini bisa menambah wawasan ataupun pengetahuan mengenai Ilmu Komunikasi khususnya di bidang Psikologi Komunikasi dan konsep diri
2. Secara praktis, Penelitian ini bisa dijadikan referensi atau bahan acuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.